



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Canva pada Peserta Didik Kelas X-5 SMAN 21 Surabaya

Adinda Nur Qomariyah¹, Fransisca Dwi Harjanti²

¹Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Correspondent Email : adinda.qomariyah@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to improve the ability to write biographical texts among Grade X-5 students at SMAN 21 Surabaya through the use of Canva as a web-based application. A biographical text is a type of writing that narrates a person's life story, aiming to introduce the reader to the figure being discussed. Students face challenges in writing biographical texts due to a lack of interest and insufficient skills in organizing the content effectively. Therefore, the use of digital media such as Canva is expected to enhance students' creativity and comprehension in composing biographical texts. This research uses a classroom action research (CAR) approach conducted in two cycles. The results show that Canva is an effective learning medium to improve students' biographical writing skills, with the percentage of students achieving passing scores increasing from 18% in the pre-cycle to 89% in the second cycle. The use of infographic-based learning also successfully encouraged students to be more active and motivated during the learning process.*

Keywords: *Canva, Writing Ability, Biography Text*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-5 SMAN 21 Surabaya dengan menggunakan media Canva berbasis aplikasi/web. Teks biografi merupakan jenis teks yang mengisahkan kehidupan seseorang dengan tujuan untuk mengenalkan pembaca pada tokoh yang dibahas. Kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks biografi antara lain kurangnya minat dan keterampilan dalam menyusun teks dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan media digital seperti Canva diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa dalam menyusun teks biografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran efektif meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa, dengan peningkatan persentase kelulusan dari 18% pada prasiklus menjadi 89% pada siklus II. Penerapan model pembelajaran menggunakan infografis juga berhasil mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Canva, Keterampilan Menulis, Teks Biografi

Article History

Submission: 29-04-2025, Revised: 29-04-2025, Accepted: 30-04-2025, Published: 30-04-2025

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Di antara berbagai jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia, teks biografi memegang peranan penting karena tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga memperkenalkan keteladanan tokoh, nilai-nilai kehidupan, dan inspirasi yang bisa menjadi pedoman bagi peserta didik. Teks biografi merupakan tulisan yang menceritakan kisah hidup seseorang tokoh, termasuk pengalaman, tantangan, interaksi sosial, karakter, pemikiran, dan proses pembentukan kepribadian tokoh tersebut. Penulisan biografi menuntut pemahaman terhadap struktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, serta kreativitas dalam menyampaikan narasi yang menarik dan faktual. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman terhadap teks

biografi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan minat menulis siswa serta mengasah keterampilan mereka dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan komunikatif.

Namun, pada kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Beberapa permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa siswa cenderung kurang memahami struktur teks biografi, seperti orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Mereka juga sering kesulitan dalam menentukan tokoh yang akan ditulis serta dalam menggali informasi faktual yang relevan untuk dijadikan bahan tulisan. Selain itu, hasil observasi di beberapa kelas X di SMAN 21 Surabaya menunjukkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis. Hal ini tampak dari keaktifan siswa yang minim saat pembelajaran berlangsung, kurangnya antusiasme saat diberikan tugas menulis, serta rendahnya hasil penilaian menulis siswa. Rendahnya keterampilan menulis ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Pendekatan yang monoton dan kurang interaktif membuat siswa merasa bosan, tidak termotivasi, dan sulit menyerap materi pembelajaran secara optimal.

Dalam era digital seperti saat ini, penting bagi guru untuk mengubah pendekatan pembelajaran ke arah yang lebih kreatif dan berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih menarik. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah Canva. Canva merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk membuat desain visual seperti poster, infografis, dan presentasi dengan tampilan profesional. Sejak diperkenalkan pada tahun 2012 dan mulai populer pada tahun 2018, Canva telah banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran menulis teks biografi, Canva dapat menjadi media yang efektif karena memungkinkan siswa menyajikan informasi dalam bentuk infografis yang menarik, sistematis, dan mudah dipahami. Melalui visualisasi data dan informasi, siswa tidak hanya diajak untuk menulis, tetapi juga untuk berpikir kritis dalam menyusun dan menyajikan konten yang komunikatif.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. (Nurafrilian et al., 2022; Rachma et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan infografis melalui Canva dalam pembelajaran teks biografi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks sekaligus memperbaiki kualitas tulisan mereka. Infografis membantu siswa dalam menata

informasi dengan lebih runtut, serta memperkuat pemahaman terhadap unsur-unsur penting dalam teks biografi. Sementara itu, penelitian oleh (Fitri & Mudinillah, 2022; Hanafi et al., 2023; Milasari et al., 2024) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media digital seperti Canva dalam pembelajaran menulis menunjukkan peningkatan kreativitas, daya tarik terhadap tugas, serta keterlibatan aktif selama proses belajar berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual mampu membangkitkan motivasi intrinsik siswa, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar (Kurnia et al., 2022; Resmini et al., 2021; Rosyada Ayu Fatimah et al., 2023; Saraswati & Setiastuti, 2023).

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan serta dukungan dari hasil penelitian terdahulu, penting untuk dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran menulis, khususnya pada materi teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Canva sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X di SMAN 21 Surabaya. Diharapkan, melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih memahami struktur dan isi teks biografi, lebih kreatif dalam menyusun narasi, serta lebih antusias dalam menyelesaikan tugas menulis. Lebih dari itu, penerapan Canva diharapkan dapat menjadi solusi atas rendahnya minat belajar siswa serta metode pembelajaran yang selama ini dirasa kurang menarik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam bidang kebahasaan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang pembelajaran menulis yang lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Dalam jangka panjang, penerapan media digital seperti Canva juga dapat menumbuhkan literasi digital siswa serta memperkuat kompetensi abad 21 yang mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan demikian, penerapan Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi bukan hanya berfungsi sebagai media bantu, tetapi juga sebagai sarana transformasi proses belajar mengajar ke arah yang lebih relevan dengan tuntutan zaman.

METODE

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, mengembangkan kurikulum, serta memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu,

tujuan turunan dari PTK meliputi peningkatan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, memperdalam pemahaman guru terhadap teori dan praktik pembelajaran, menumbuhkan budaya penelitian di lingkungan sekolah, serta memperkuat kolaborasi antar pendidik (Rukminingsih et al., 2020; Widyastuti et al., 2024).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X2 yang berjumlah 34 orang, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan untuk melakukan intervensi pembelajaran dalam keterampilan menulis teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan melalui prosedur siklus PTK sebanyak dua siklus. Desain penelitian mengacu pada model tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang merupakan elaborasi dari konsep awal oleh Kurt Lewin. Setiap siklus dalam model ini mencakup empat tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun penilaian siswa dilakukan dengan mengikuti rubrik penilaian berikut (tabel 1):

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Aspek	Kriteria	Indikator	Rentang Skor	Skor Maksimal
Struktur biografi	Kesesuaian struktur biografi	SANGAT CAKAP: menyajikan 3 struktur biografi dalam tulisannya	12 – 15	15
		CAKAP: menyajikan 2 struktur biografi dalam tulisannya	8 - 11	
		CUKUP CAKAP: menyajikan 1 struktur biografi dalam tulisannya	4 - 7	
		KURANG CAKAP: menyajikan 3 struktur biografi dalam tulisannya	0 – 3	
Struktur kalimat dalam biografi	Kesesuaian struktur kalimat dalam biografi	SANGAT CAKAP: struktur kalimat sangat jelas dan mudah dipahami	12 – 15	15
		CAKAP: struktur kalimat jelas dan mudah dipahami	8 - 11	
		CUKUP CAKAP: struktur kalimat cukup jelas dan mudah dipahami	4 - 7	
		KURANG CAKAP: struktur kalimat tidak jelas dan tidak mudah dipahami	0 – 3	
Ketepatan penjelasan isi biografi	Ketepatan penjelasan isi biografi	SANGAT CAKAP: penjelasan isi biografi sangat sesuai dan jelas	15 - 20	20
		CAKAP: penjelasan isi biografi sesuai dan jelas	10 – 14	

Ketepatan ejaan dan tanda baca	Ketepatan ejaan dan tanda baca	CUKUP CAKAP: penjelasan isi cukup sesuai dan mudah dipahami	5-9	20
		KURANG CAKAP: penjelasan isi biografi kurang sesuai dan kurang jelas	0 – 4	
		SANGAT CAKAP: ejaan dan tanda baca sangat sesuai dan tepat	15 – 20	
		CAKAP: ejaan dan tanda baca sedikit kesalahan	10 – 14	
		CUKUP CAKAP: ejaan dan tanda baca cukup banyak kesalahan	5 – 9	
Kreativitas	Kreativitas menggunakan media canva	KURANG CAKAP: banyak kesalahan	0 – 4	20
		SANGAT CAKAP: pemilihan warna harmonis, tata letak rapi dan mudah dipahami	8 - 10	
		CAKAP: pemilihan warna cukup baik, tata letak jelas, kerapian cukup baik	5 – 7	
		CUKUP CAKAP: pemilihan warna kurang harmonis, tata letak kurang tertata, kerapian kurang baik	3 – 4	
		KURANG CAKAP: pemilihan warna tidak sesuai, tata letak berantakan, kerapian buruk	0 – 2	

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, skor maksimal yang didapatkan oleh peserta didi adalah 100 poin. Berdasarkan hal tersebut digunakan pedoman koversi dalam pembelajaran menulis sebagai berikut (tabel 2).

Tabel 2. Konversi Nilai

Skor	Kategori
90 - 100	Sangat baik
80 – 90	Baik
70 - 80	Cukup
< 70	Kurang cukup

Indikator keberhasilan dari penelitian yang dilakukan adalah adanya peningkatan dari setiap siklus yang dilakukan. Hasil pembelajaran memahami teks biografi menggunakan model PBL dan media infografik dikatakan berhasil apabila, lebih dari 75% peserta didik dari seluruh jumlah keseluruhan peserta didik mencapai ≥ 75 atau melebihi KKM. Berikut merupakan kriteria peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran.

HASIL

Prasiklus

Tahap prasiklus dilaksanakan sebagai upaya untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi. Pada tahap ini, siswa diminta menyusun biografi tokoh idola masing-masing tanpa adanya intervensi strategi pembelajaran tertentu. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan pembelajaran mandiri, sehingga kemampuan menulis yang ditunjukkan benar-benar mencerminkan potensi awal peserta didik kelas X-5 sebelum diberikan perlakuan dalam bentuk model pembelajaran yang dirancang khusus.

Tabel 3. Hasil Prasiklus

Nilai	Frekuensi	Presentase
75	5	18%
70	7	20%
60	5	9%
55	8	24%
50	5	16%

Berdasarkan data yang disajikan, tingkat ketuntasan peserta didik dalam menulis teks biografi pada tahap prasiklus tergolong sangat rendah, yakni hanya mencapai 18%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu sebesar 82%, belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dan memerlukan intervensi pembelajaran yang lebih efektif. Rendahnya hasil tersebut diduga berkaitan dengan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta rendahnya respons kritis dan kepekaan mereka terhadap permasalahan yang diajukan oleh pendidik. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif dibandingkan pendekatan sebelumnya.

Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus I, tahapan awal yang dilakukan meliputi perencanaan pembelajaran yang mencakup penyusunan modul ajar, penyiapan perangkat pembelajaran, serta perumusan tugas yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menulis teks biografi pada siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2025, dengan durasi dua jam pelajaran (2×45 menit).

Tabel 4. Hasil Siklus 1

Nilai	Frekuensi	Presentase
85	2	7%
83	3	10%
80	4	13%
78	3	9%
75	3	9%
70	5	14%
68	1	3%
65	4	10%
63	4	10%
60	7	16%

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan hasil belajar dari tahap prasiklus ke siklus I. Persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 18% pada prasiklus menjadi 48% pada siklus I. Meskipun demikian, capaian ini masih belum optimal karena sebagian besar peserta didik belum menunjukkan penguasaan yang memadai terhadap keterampilan menulis teks biografi.

Hasil observasi selama proses pembelajaran menulis teks biografi pada siklus I menunjukkan beberapa permasalahan:

1. pendidik belum maksimal dalam memberikan motivasi terkait pentingnya menulis teks biografi.
2. partisipasi siswa masih rendah, ditandai dengan kurangnya semangat dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
3. peserta didik memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun infografis tokoh biografi..

Oleh karena itu, berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I, diperlukan perbaikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif pada siklus berikutnya. Tujuan dari perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, khususnya dalam bentuk infografis, serta mendorong lebih banyak peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus II diawali dengan tahap perencanaan yang mencakup penyusunan strategi pembelajaran, penyiapan perangkat ajar, serta pemberian tugas menulis teks biografi dalam bentuk infografis. Selain itu, kegiatan observasi kelas turut dilakukan untuk memantau jalannya proses pembelajaran. Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 di SMAN 21 Surabaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Seluruh kegiatan pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang sebelumnya. Pada akhir sesi pembelajaran, peserta didik diminta untuk menyusun teks biografi tokoh idola mereka dalam bentuk infografis sebagai bentuk evaluasi terhadap efektivitas perlakuan yang telah diberikan pada siklus ini. Adapun data hasil pembelajaran pada siklus II disajikan pada bagian berikutnya.

Tabel 5. Hasil Siklus II

Nilai	Frekuensi	Presentase
85	2	7%
83	3	10%
80	4	13%
78	3	9%
75	3	9%
70	5	14%
68	1	3%
65	4	10%
63	4	10%
60	7	16%

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada pembelajaran siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 89%, atau sebanyak 30 dari 32 siswa.).

Hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan beberapa perkembangan positif, diantaranya:

1. peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. pendidik secara aktif memberikan pendampingan dan bimbingan dalam proses penulisan teks biografi tokoh idola yang disajikan dalam bentuk infografis menggunakan aplikasi Canva.

3. pengelolaan waktu selama proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.
4. tingkat keaktifan peserta didik meningkat secara signifikan, ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan selama kegiatan berlangsung.

Tabel 6. Perbandingan hasil setiap siklus

No	Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Presentase lulus	18%	48%	89%
2	Presentase tidak lulus	82%	62%	11%
3	Nilai rata-rata	60,7	70,9	85,8

Berdasarkan informasi yang ada, pembelajaran yang dilakukan dapat dinilai berhasil. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari kegiatan prasiklus sebesar 60,7, yang kemudian meningkat pada siklus I menjadi 70,9, dan mencapai nilai tertinggi pada siklus II yaitu 85,8. Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dapat dianggap efektif karena menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik. Selain peningkatan nilai rata-rata dalam keterampilan menulis teks biografi, terjadi pula perbaikan dalam perilaku peserta didik. Perubahan perilaku ini semakin signifikan dari kegiatan prasiklus hingga siklus II.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X-5 SMAN 21 Surabaya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis media Canva secara bertahap memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa. Pada tahap prasiklus, keterampilan menulis siswa tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hanya 18% siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan nilai rata-rata sebesar 60,7. Rendahnya hasil belajar ini diduga disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minim intervensi strategi pembelajaran yang menarik. Selain itu, kurangnya motivasi serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor penghambat utama yang perlu segera ditangani.

Perbaikan mulai dilakukan pada siklus I melalui penerapan perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, termasuk penyusunan modul ajar dan pemberian tugas yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Pada siklus ini, meskipun persentase ketuntasan meningkat menjadi 48%

dan nilai rata-rata naik menjadi 70,9, sebagian besar siswa masih belum mencapai penguasaan yang optimal dalam menulis teks biografi. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru belum memberikan motivasi yang cukup kuat kepada siswa dan partisipasi siswa masih tergolong rendah. Beberapa siswa juga masih memerlukan pendampingan dalam menyusun infografis tokoh biografi, yang menjadi bentuk akhir dari tugas pembelajaran. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi peningkatan, intervensi yang dilakukan masih perlu dimaksimalkan.

Siklus II menjadi tahap yang paling signifikan dalam peningkatan hasil belajar. Dengan pelaksanaan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, serta integrasi penggunaan aplikasi Canva untuk menyusun infografis biografi tokoh idola, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif. Pada siklus ini, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar melonjak menjadi 89%, dengan nilai rata-rata sebesar 85,8. Keberhasilan ini tidak hanya dilihat dari segi kuantitatif nilai, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan tugas dengan semangat. Guru pun berperan lebih aktif dalam memberikan pendampingan dan bimbingan, sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif dan sesuai rencana.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa secara signifikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari kombinasi strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik, pemanfaatan teknologi yang sesuai, serta peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, aspek visual dan kreatif dari media Canva terbukti mampu menarik minat siswa dan mempermudah mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk teks dan infografis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis media digital seperti Canva sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam menulis teks biografi secara lebih menarik, informatif, dan kreatif. Temuan ini relevan untuk dijadikan rujukan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik kelas X-5 SMAN 21 Surabaya. Pada tahap prasiklus, kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata hanya sebesar 60,7 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 18%. Rendahnya hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami struktur dan isi dari teks biografi secara utuh, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan intervensi pada siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran menggunakan Canva secara terbatas, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 70,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 48%. Meski demikian, masih ditemukan sejumlah kendala seperti rendahnya partisipasi aktif siswa dan kurangnya pemahaman teknis dalam menyusun infografis biografi.

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan interaktif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi nilai rata-rata yang mencapai 85,8, maupun tingkat ketuntasan yang meningkat menjadi 89%. Selain peningkatan nilai, terjadi pula perubahan perilaku siswa, di mana mereka lebih antusias, aktif bertanya, serta menunjukkan kreativitas dalam menyusun teks biografi dalam bentuk infografis. Dengan demikian, penggunaan media Canva dalam pembelajaran terbukti mampu mendorong peningkatan keterampilan menulis teks biografi secara efektif.

Adapun beberapa hal yang disarankan agar guru bahasa Indonesia rutin mengintegrasikan media digital seperti Canva dalam pembelajaran menulis, terutama teks biografi, karena media ini dapat meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa serta mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media digital dengan menyediakan fasilitas memadai seperti akses internet dan perangkat TIK, serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan teknologi pendidikan lebih optimal. Peserta didik juga diharapkan menggunakan Canva tidak hanya untuk tugas sekolah, tetapi sebagai sarana pengembangan literasi digital, agar mampu menyajikan informasi secara menarik dan komunikatif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif berbasis teknologi lainnya, serta mengeksplorasi kemampuan literasi siswa melalui berbagai jenis teks dan kombinasi media digital yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, F. H., & Mudinillah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Sd/Mi. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(2), 255–268. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i2.4579>
- Hanafi, P., Lestari, S., & Triwidodo, E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Together (LT) pada Teks Biografi dengan Menggunakan Media Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas X TITL SMKN 1 Bagor. *AL Qodiri - Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 13(1), 104–116.
- Kurnia, Q., Citraningrum, D. M., & Susetyo, A. M. (2022). Pemakaian Aplikasi Canva pada Materi Teks Biografi Kelas X SMA Negeri 1 Kencong. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(2), 138–146.
- Milasari, D., Wangi, N. B. S., & Lestari, L. T. (2024). Penerapan Media Canva Berbentuk Poster dengan Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X-F SMAN 1 Sukodari. *RUNGKAT: Ruang Kata*, 1(1), 16–26.
- Nurafrilian, S., Sukamanasa, E., & Suchyadi, Y. (2022). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Canva Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Sumber Energi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2108–2118. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.509>
- Rachma, T. N., Ulumuddin, A., & Sudiyati, S. (2023). Peningkatan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model PBL dan Media Infografik pada Peserta Didik SMA Negeri Di Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.169>
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Rosyada Ayu Fatimah, Olvy Mailandari, Jany Fitria Khoirunnisa, Wahyu Lestari, & Fuad Dirahman. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran di MAN 1 Kulon Progo. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 92–102. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.3044>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Saraswati, R., & Setiastuti, C. M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Kelas X Sma N 5 Surakarta. *FKIP UNS Journal Systems*, 1(1), 4.
- Widyastuti, T. A. R., Mukhlis, I. R., Tondong, H. I., Nur, M. D. M., Utami, R. N., Kusumastuti, S. Y., Kurniawan, S., Judijanto, L., Pratama, A., Saktisya Putra, Arwizet, Simamora, T., Boari, Y., Rohmah, L., Munizu, M., Purnamasari, N., Dewi, R., & Krisifu, A. (2024). *Metodologi Penelitian* (Efitra & Sepriano (eds.); 1st ed.). Sonpedia.